

MILITARY PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

**ARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR
A MTs. MUHAMMADIYAH LEMPANGANG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

ALMUKARRAMAH
10531213414

NOVEMBER 2021	22/09/2021
1 exp.	
smb. Alumni	
R/0050/TPD/21 CD	
ALM	
P'	

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
AGUSTUS 2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **ALMUKARRAMAH**, NIM **10531213414** diterima dan
dianalisis oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas
Muhammadiyah Makassar Nomor: 375 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 26 Agustus 2021,
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi
Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 20 Agustus 2021.

Makassar, 13 Muharram 1443 H
20 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.

Penguji : 1. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.

2. Nasir, S.Pd., M.Pd

3. Kasman, S.Pd., M.Pd.

4. Dr. Abdul Hakim, M.Si.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ALMUKARRAMAH**
Stambuk : **10531213414**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2021
Disetujui oleh
Pembimbing I
Pembimbing II


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd


Nasir, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM.860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM.991323

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Mukarramah

NIM : 10531213414

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Lempangang, Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Pallangga, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



ALMUKARRAMAH

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Almukarramah**
NIM : 10531213414
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakulta : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Pallangga, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan


ALMUKARRAMAH

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM: 991323

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pandang kesuksesan orang lain itu sebagai motivasi bukan irihati.

Orang sukses adalah orang yang dapat melihat jelas target dan impiannya.



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, Suamiku, saudaraku, sahabatku

Atas keikhlasan dan do'anya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Almukarramah. 2021. Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa). Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Nasir.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah pembelajaran online siswa MTs Muhammadiyah Lempangang dan Bagaimana minat belajar siswa MTs Muhammadiyah Lempangang, apakah terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs Muhammadiyah lempangang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran online siswa MTs Muhammadiyah Lempangang dan minat belajar siswa di MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data yaitu Angket dengan sampel 50 siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa. Teknik analisis data dengan membagikan angket melalui link Google form

Siswa melakukan interaksi dalam pembelajaran dengan pihak sekolah menggunakan aplikasi google classrom dan whatsapp group. responden diambil adalah siswa. berdasarkan hasil peneltian dari 50 siswa yang mengisi form, ada 32 siswa atau 64% siswa yang merasakan kebosanan mengikuti pembelajaran daring dan 18 siswa masih dalam keadaan santai atau tidak mengalami kebosanan pada saat mengikuti pembelajaran online. dapat disimpulkan bahwa proses pebelajaran online sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa MTs Muhammadiyah Lempangang. siswa merasa bosan karena siswa tidak bertemu dengan teman maupun guru secara langsung dan siswa merasa cemas ketika kehilangan sinyal selama ujian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: pembelajaran online, minat belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan Hidayah, Taufiq serta nikmatNya yang tiada terhitung, kepada seluruh makhluknya terutama manusia. Demikian pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang merupakan panutan dan contoh tauladan bagi Ummat Manusia dalam menjalani hidup dan kehidupan dialam dunia ini.

Alhamdulillah Robbil Alamin dengan berkat perolongan Allah Swt. penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan segenap kemampuan, manusia adalah makhluk paling sempurna yang Allah Ciptakan dimuka bumi ini, namun bukan berarti kesempurnaan yang dimiliki manusia mampu menutupi kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Namun penulis berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terkhusus penulis mengucapkan terimah kasih kepada kedua orang tua Alimuddin dan Syamsiah yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh, membesarkan, mendidik dan pengorbanannya dalam membiayai penulis selama menempuh pendidikan. Juga tak lupa penulis mengucapkan kepada Ansurlawarlin selaku suami, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan moral maupun moril yang telah diberikan kepada penulis. Kepada Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

dan Nasir, S.P.d., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimah kasih kepada; Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, demikian juga kepada Ketua Prodi Teknologi Pendidikan Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd, dan sekretaris prodi Teknologi Pendidikan Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd. Kepada seluruh Dosen dan Staf pegawai dalam lingkup fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah Makassar yang telah membekali ilmu pengetahuan Selama menempuh pendidikan.

Penulis telah berusaha menyajikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun disadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun agar kedepannya dapat lebih baik.
Amin, Ya Rabbal Alamin!

Pallangga, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pembelajaran Online	10
1. Definisi Pembelajaran	10
2. Definisi Pembelajaran Online	12
B. Minat Belajar	17
1. Definisi Minat	17
2. Indikator Minat Belajar	18

C. Penelitian Relevan	21
D. Kerangka Pikir.....	23
E. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Indikator Keberhasilan Minat Belajar.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	27
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	28
Tabel 3.3 Pengskoran Angket	30
Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan	31
Tabel 4.1 Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan untuk mengikuti pembelajaran online.....	34
Tabel 4.2 Siswa melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19	34
Tabel 4.3 Siswa hadir sebelum pembelajaran dimulai.....	35
Tabel 4.4 Guru tidak masuk belajar siswa belajar sendiri.....	35
Tabel 4.5 Siswa selalu menyempatkan waktu untuk belajar.....	36
Tabel 4.6 Masa Covid-19 hanya digunakan untuk rebahan.....	36
Tabel 4.7 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh.....	37
Tabel 4.8 Ketika siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas, siswa meminta teman untuk menjelaskan melalui chat.....	37
Tabel 4.9 Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19.....	38
Tabel 4.10 Ketika kesulitan mengerjakan tugas, siswa hanya menyalin tugas teman.....	38

Tabel 4.11 Siswa membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan	39
Tabel 4.12 Ketika mengalami kesulitan siswa berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat.....	39
Tabel 4.13 Siswa hanya diam ketika memahami pelajaran.....	40
Tabel 4.14 Siswa lebih semangat sekolah online ,dibandingkan dengan sekolah tatap muka	40
Tabel 4.15 Ketika mengalami kesulitan siswa akan mencari informasi dari buku atau internet.....	41
Tabel 4.16 Sekolah online siswa merasa aman dari wabah Covid-19	41
Tabel 4.17 Pembelajaran online terganggu karena keterbatasan akses internet... ..	42
Tabel 4.18 Pembelajaran online siswa merasa bosan.....	42
Tabel 4.19 Pembelajaran online bias diakses dimana saja.....	43
Tabel 4.20 Pembelajaran online lebih mudah dipahami.....	43
Tabel 4.21 Belajar online bias samnil rebahan.....	44
Tabel 4.22 Siswa senang belajar online karena guru cepat merespon.....	44
Tabel 4.23 Pembelajaran online bisa mengulang kembali penjelasan guru.....	45
Tabel 4.24 Siswa lebih suka melihat pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.....	45
Tabel 4.25 Siswa tidak lagi mencatat materi menambah semangat belajar.....	46
Tabel 4.26 Sebelum guru menjelaskan materi, siswa terlebih dulu membaca materi	

Tabel 4.27 Pembelajaran online siswa mengerjakan tugas tanpa menundanya.....	47
Tabel 4.28 Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru.....	47
Tabel 4.29 Pembelajaran online membuat siswa tidak saling kenal.....	48
Tabel 4.30 Siswa tidak mengikuti pembelajaran online sampai selesai.....	48
Tabel 4.31 Pembelajaran online membantu siswa dalam mengerjakan tugas.....	49
Tabel 4.32 Pembelajaran online membutuhkan banyak biaya.....	49
Tabel 4.33 Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa semangat untuk belajar.....	50
Tabel 4.34 Guru menerima pendapat siswa dan merespon pertanyaan siswa.....	50
Tabel 4.35 Siswa senang karena guru merespon pertanyaan Siswa.....	51
Tabel 4.36 Siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran online.....	51
Tabel 4.37 Siswa malas belajar karena penjelasan guru sulit dipahami.....	52
Tabel 4.38 Pembelajaran online siswa dapat lebih focus dalam mengerjakan tugas.....	52
Tabel 4.39 Siswa merasa lebih senang dengan pembelajaran online.....	53
Tabel 4.40 Siswa merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.....	53
Tabel 4.41 Siswa sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online.....	54
Tabel 4.42 Tugas yang diberikan guru sangat membantu siswa memahami	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Jika zaman dahulu, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap prioritas utama bagi semua orang khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Permendikbud No. 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), SMPLB menyelenggarakan fungsi: Pelaksanaan Pendidikan; pelaksanaan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik, Komite Sekolah, dan/atau masyarakat; dan Pelaksanaan Administrasi.

Dalam pengertian sempit pendidikan adalah sekolah atau persekolahan (schooling), atau pengaruh yang diupayakan atau direayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan

dan tugas-tugas sosial mereka. Dalam pengertian luas pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang (Kompri, 2015).

Pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi lebih baik sebelum ia dididik. Melalui pendidikan diajarkan bagaimana nilai-nilai kebaikan kepada seseorang, sehingga ia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Menurut Redjo mudyaharjo (2001) tujuan pendidikan adalah tidak berada di luar pengalaman belajar, tetapi terkandung dan melekat di dalamnya. Misi dan tujuan pendidikan yang tersirat dalam pengalaman belajar memberi hikmah tertentu bagi pertumbuhan seseorang.

Perguruan/pendidikan Muhammadiyah adalah pendidikan islam modern yang mengintegrasikan pendidikan agama islam dengan kehidupan dan antara iman dengan kemajuan secara terpadu. Dari Rahim pendidikan Muhammadiyah diharapkan akan lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan harapan demikian, amak Muktamar Muhammadiyah ke 46 (Muktamar Satu Abad Muhammadiyah) di Yogyakarta telah menetapkan adanya visi pendidikan Muhammadiyah yaitu membentuk manusia pembelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKSI) sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.

Pendidikan Muhammadiyah berasaskan islam dan berpedoman pada Al-qur'an dan Hadits. Sedikitnya ada 40 nilai yang ditanamkan di sekolah/ madrasah Muhammadiyah, seperti berpihak pada mustadl'afin dan dlu'afa, berpikiran maju,

bersahaja, bertanggung jawab, bijak, damai, dinamis, disiplin, hemat, kasih sayang, kebahagiaan, kebebasan, kebersihan, keikhlasan, kejujuran, kerjasama, kesederhanaan, keseimbangan, keteladanan, komitmen, kreatif, layanan, loyalitas, membaca, menghargai, nasionalisme, pembaruan (tajdid), percaya diri, persatuan, proaktif, qanaah, rendah hati, sabar dan bersyukur, santun, sikap kritis, suka beramal saleh, teliti dan cermat, toleransi dan ulet. Semua nilai-nilai tersebut ditanamkan dalam rangka mewujudkan visi pendidikan Muhammadiyah.

Di dalam dunia pendidikan juga terdapat proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang berproses melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar pada anak didik. Pembelajaran dimaknai pula sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tatap muka dan virtual (tidak bertatap muka).

Pada awal Maret 2020, Covid-19 merupakan wabah penyakit yang berasal dari Tiongkok yang menyebar di Indonesia. Penyebaran virus ini menyebabkan kerugian untuk banyak negara terutama dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, Covid-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada masa Pandemi Covid-19, proses pembelajaran dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Sekolah online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses

pembelajaran. Saat ini, metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran online.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, disampaikan bahwa proses belajar dari rumah melalui pembelajaran online yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa tanpa adanya rasa terbebani menuntaskan capaian kurikulum maupun kenaikan kelas. Pembelajaran online diterapkan disemua jenjang pendidikan tidak terkecuali bagi Madrasah Tsanawiyah. Selama wabah Covid-19, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lempangang menerapkan pembelajaran online tanpa pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran online di Indonesia belum banyak yang menggunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga pada saat pemerintah menganjurkan masih banyak sekolah yang belum siap, baik itu pendidik, peserta didik, maupun orang tua. Pendidik yang gagap teknologi akan mengalami kesulitan memberikan penjelasan kepada siswa sehingga hanya memberikan tugas. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan memahami materi dan siswa hanya mencatat dan diberikan tugas oleh pendidik. Pengelolaan sistem pembelajaran online berbeda dengan sistem konvensional, sistem pembelajaran online menuntut keberadaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung, seperti komputer, televisi, satelit, video interaktif, CD ROM, dan sebagainya. Selama pembelajaran dilakukan di rumah, orang tua

menjadi pembimbing bagi anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran online. sehingga banyak orang tua yang mengeluh dalam membimbing anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran sehingga menginginkan anaknya kembali ke sekolah untuk belajar tatap muka.

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbedaan antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Pelaksanaan proses belajar dapat sama setiap siswa tetapi hasil belajar tidak sama. Hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah minat belajar. Menurut Prasetyo (2012: 3) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau disebut juga keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ia cita-citakan, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.

Menurut Slameto (2013: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Jadi, minat belajar adalah keinginan atau adanya rasa ketertarikan yang

dilakukan seseorang sehingga menimbulkan tingkah laku yang berbeda sesudah dan sebelum belajar.

Minat belajar memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Siswa yang sudah terbiasa belajar di dalam kelas, tetapi karena dengan adanya virus Corona proses pembelajaran dilakukan di rumah. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di MTs. Muhammadiyah Lempangang yang biasanya belajar berhadapan dengan guru di dalam kelas. Akan tetapi pembelajaran harus lewat online melalui aplikasi classroom dan WhatsApp. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang berkurang. Dengan kondisi ini menjadi kerisauan bagi tenaga pendidik di MTs. Muhammadiyah Lempangang, diakibatkan kurangnya minat belajar siswa akibat pembelajaran online.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menyelaraskan kemajuan teknologi dan pendidikan termasuk pembelajaran online. Pembelajaran online atau daring yang mana implementasinya berorientasi pada teknologi yang tidak dapat lepas pada internet. Namun, metode pembelajaran online yang berbasis internet menuai pro dan kontra. Salah satunya adalah pengaruh yang diberikan dalam pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran online dapat menarik minat belajar siswa dengan cara-cara guru memberikan penjelasan dengan menggunakan media. Akan tetapi, terdapat pula siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran online dapat menurunkan minat belajar, dikarenakan pembelajaran online tidak dapat secara langsung bertatap muka.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, saya dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran online dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga saya melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa MTs. Muhammadiyah lempangang, kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pembelajaran online di MTs. Muhammadiyah Lempangang?
2. Bagaimana minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang?

C. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan di atas

1. Untuk mengetahui pembelajaran online di MTs. Muhammadiyah Lempangang
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui dan memahami pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi guru pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang, kabupaten Gowa di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Pembelajaran online terhadap minat belajar siswa penting dipahami oleh guru- guru MTs. Muhammadiyah Lempangang, sehingga bisa memajukan sekolah dan melahirkan generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Dalam pskripsi ini berbicara masalah pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa, tentunya yang bisa kami bahas adalah peran siswa

dalam pelaksanaan pembelajaran online. Berbicara masalah pembelajaran online itu berarti berbicara masalah strategi/metode yang digunakan guru dalam pembelajaran online. Dari masalah inilah pembelajaran online dapat mempengaruhi minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Online

1. Definisi Pembelajaran

Menurut Tutik Rahmawati & Daryanto (2015), pembelajaran adalah proses interaksi Siswa dengan guru dan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan pengertian ini, pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan guru supaya peserta didik mencapai hasil belajar.

Dina Gasong (2018), pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan hasil belajar yang baik. Hal tersebut ditegaskan oleh Dina Gasong bahwa kegratan inti dari proses pembelajaran merupakan memilih, menetapkan, serta mengembangkan metode/strategi yang optimal supaya mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah "proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Pembelajaran sebagai proses

belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran

Berdasarkan tiga pengertian pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan peserta didik dengan pendidik untuk menghasilkan respon tertentu.

a. Prinsip pembelajaran

Prinsip pembelajaran belajar menurut Slameto (2015), prinsip belajar yaitu :

- 1) Adanya prasyarat yang diperlukan siswa untuk belajar.
 - a) Adanya partisipasi aktif, meningkatkan minat serta membimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran;
 - b) Belajar harus mendapatkan penghargaan serta motivasi yang kuat untuk siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran;
 - c) Belajar membutuhkan lingkungan yang dapat mengembangkan keterampilan anak serta belajar efektif;
 - d) Belajar memerlukan adanya interaksi antara siswa dan lingkungannya.
- 2) Berdasarkan hakikat belajar
 - a) Belajar merupakan proses yang terus-menerus;
 - b) Belajar merupakan proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery;

c) Belajar merupakan adanya hubungan pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya.

3) Berdasarkan materi bahan yang dipelajari.

a) Belajar bersifat menyeluruh dan materi yang digunakan harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap permasalahan.

b) Belajar harus mampu mengembangkan kemampuan diri berdasarkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4) Syarat keberhasilan belajar

a) Belajar diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

b) Repitisi, dalam proses belajar diperlukan mengulang-ulang kembali materi yang dipelajari supaya pengertian, keterampilan, maupun sikap itu bisa didalami siswa dengan baik.

2. Definisi Pembelajaran Online

Kemampuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Khususnya teknologi computer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada factor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat

belajar lebih menarik, visual dan interaktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini.

Khusus penggunaan internet untuk kepeduan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bias digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televise, CDROM interkatif dan lain-lain.

Pemanfaatan internet sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah tidaklah sesederhana dan semudah yang dibayangkan, karena banyak hal yang harus dipelajari, dipraktekkan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sebelum menerapkannya. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Menurut Chandrawati (2010) pembelajaran online merupakan suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip belajar didalam suatu proses pembelajaran dengan teknologi. Sedangkan menurut Ardiansyah (2013) pembelajaran online adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan

sebagai sarana dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan tidak bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.

Jadi pembelajaran online dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar (guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan.

a. Manfaat pembelajaran online

Manfaat pembelajaran online sebagai berikut:

1) Efisiensi biaya

Pembelajaran online memberikan efisiensi biaya untuk administrasi penyelenggaraannya, efisiensi penyediaan sarana juga fasilitas fisik untuk dapat belajar (kertas, spidol, papan tulis dan sebagainya) dan efisiensi biaya bagi pembelajar yaitu biaya transportasi dan akomodasi.

2) Fleksibel

Pembelajaran online tersebut memberikan fleksibilitas didalam memilih waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja dalam mengakses.

3) Belajar mandiri

Pembelajaran online tersebut memberikan kesempatan bagi siswa secara mandiri dalam memegang keberhasilan proses belajar.

b. Kelebihan pembelajaran online

Kelebihan pembelajaran online adalah dengan memberikan kebebasan, kecepatan, visualisasi dengan melalui berbagai kelebihan dari masing-masing

media yang digunakan (Sujana, 2005:253). Menurut L.Tjokro (2009:187) pembelajaran online memberikan banyak kelebihan antara lain:

- 1) pembelajaran online lebih mudah diserap artinya ialah guru dapat menggunakan media berupa suatu gambar, teks, animasi, suara, dan video.
 - 2) efektifitas dalam biaya, artinya ialah tidak diperlukan instruktur, juga tidak perlu batasan pendengar, serta dapat diakses dimana dan kapan saja.
 - 3) Jauh lebih ringkas, seperti tidak banyak mengandung formalitas kelas, langsung kedalam suatu pokok bahasan, mata pelajaran yang sesuai kebutuhan.
 - 4) Tersedia dalam 24 jam per hari , artinya penguasaan dalam materi tergantung pada semangat dan juga daya serap siswa, siswa dapat memonitor, dan bisa diuji dengan e-test.
- c. Kekuranagn pembelajaran online

Kekurangan pembelajaran online adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan internet. Hal tersebut membutuhkan peralatan tambahan seperti contohnya komputer, monitor, keyboard, dan lain-lain sebagainya.

Kekurangan E-learning tersebut yang diuraikan oleh Nursalam (2008:140) antara lain sebagai berikut :

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa bahkan antara siswa itu sendiri.
- 2) Kecenderungan tersebut dapat mengabaikan aspek akademik juga aspek sosial serta sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis dan komersial.
- 3) Proses belajar mengajar tersebut cenderung mengarah pada suatu pelatihan dari pada pendidikan itu sendiri.
- 4) Berubahnya suatu peran pengajar dari awalnya menguasai mengenai teknik pembelajaran yang konvensional, sekarang dituntut untuk dapat mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT (information, communication, dan juga technology).
- 5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- 6) Kurangnya sumber daya manusia yang mengerti internet.

- 7) Kurangnya penguasaan seseorang dalam bahasa komputer.
- 8) Akses dikomputer yang memadai tersebut dapat menjadi masalah sendiri bagi pelajar.
- 9) Peserta didik mungkin saja bisa frustrasi apabila peserta didik tidak dapat mengakses grafik, gambar, serta video dikarenakan peralatan (software dan hardware) yang tidak memadai,
- 10) Tersedianya suatu infrastruktur yang dapat dipenuhi.
- 11) Informasi dapat beragam didalam kualitas dan juga akurat sehingga panduan dan juga fitur pertanyaan diperlukan.
- 12) Peserta didik tersebut dapat merasa terisolasi.

B. Minat Belajar

1. Defenisi Minat Belajar

Menurut Slameto (2015), minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka serta tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Seseorang yang memiliki minat akan dengan senang hati melakukan segala aktivitas yang disenanginya dan berusaha untuk memperoleh sesuatu hal yang diinginkannya.

Menurut Prasetyo (2012: 3) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau disebut juga keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ia cita-citakan, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.

B. Minat Belajar

1. Defenisi Minat Belajar

Menurut Slameto (2015), minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka serta tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Seseorang yang memiliki minat akan dengan senang hati melakukan segala aktivitas yang disenanginya dan berusaha untuk memperoleh sesuatu hal yang diinginkannya.

Menurut Prasetyo (2012: 3) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau disebut juga keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ia cita-citakan, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.

Pendapat diatas memberikan pengertian, bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri tanpa adanya unsur paksaan. Pengertian minat dapat pula diartikan sebagai kecenderungan seseorang pada diri sendiri untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan terhadap diri sendiri. Minat merupakan suatu perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lainnya yang mengarahkan seseorang

minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat belajar siswa. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat diketahui melalui proses belajar di kelas dan di rumah.

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
- d. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
- e. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran.
- f. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.
- g. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan guru.

Menurut Djaali (2007), "minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Hal yang sama diungkapkan oleh Slameto (2010) bahwa, "minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang". Dari beberapa pendapat di atas mengindikasikan bahwa minat diartikan dengan adanya rasa lebih suka, rasa tertarik dan rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa ciri-ciri adanya minat pada seseorang dilihat dari beberapa hal, diantaranya: adanya perasaan senang, adanya perhatian, dan adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan peserta didik melalui :

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada hal lainnya,
- 2) Partisipasi yang lebih aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dengan mengabaikan yang lain.

Menurut Slameto (2010: 180) indikator minat belajar seperti: perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh slameto tersebut diatas, indikator minat belajar yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tentu tidak akan ada unsur paksaan siswa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seorang siswa terhadap obyek yang mengakibatkan siswa tersebut senang hati dan tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Sehubungan dengan adanya daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, atau pun kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, membuat jadwal belajar sendiri dan tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

Minat serta perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam kehidupan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya siswa akan memperhatikan obyek tersebut tanpa disuruh. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

C. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbub, Nabilatul Fiqrah and Muhsinin, Umil and Deliza, Deliza (2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi tadaris matematika dengan jumlah 364 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 79 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan 18 pernyataan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kemudian ada beberapa uji yang harus terpenuhi, seperti uji validitas, uji realibilitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi, kemudian uji hipotesis. Dari perhitungan serta gambar dapat

diketahui bahwa $t_{hitung} (0,623) > t_{tabel} (0,221)$ pada taraf signifikan 5% berada pada daerah penerimaan H_a dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu "Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19". Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang ditujukan pada Siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hydra Nurfarini dan Wildan Saugi (2020), yang berjudul "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Iain Samarinda" Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahwa terdapat hubungan antara kuliah online terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 0.975 yang apabila diinterpretasikan dengan tabel r berada di antara di 0,80 - 1,000 yang berarti tingkat hubungannya sangat kuat atau sangat tinggi. Pembuktian hipotesis dengan menguji signifikansi menggunakan rumus uji t , diperoleh nilai $t_{hitung} = 41.4746 > t_{tabel} = 2.36850$ sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kuliah online dengan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda dengan nilai koefisien korelasi $(r) = 0.975$ dapat dimaknai bahwa besarnya sumbangan variabel kuliah online terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 95.06%. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ditujukan pada Siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbub, Nabilatul Fiqrah and Muhsinin, Umil and Deliza, Deliza (2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey, dengan populasi sebanyak 364 dan sampel 79

mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validasi, uji reabilitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Dari beberapa uji yang dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19". Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidra Nurfarini dan Wildan Saugi (2020), yang berjudul "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Iain Samarinda". Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahwa terdapat hubungan antara kuliah online terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda.

D. Kerangka Pikir

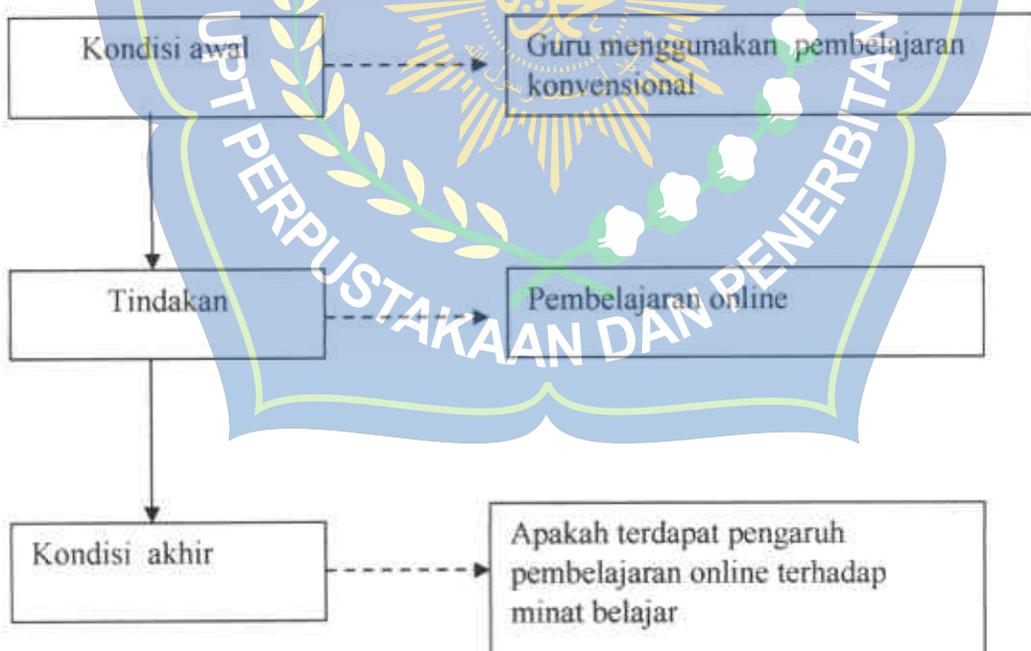
Pembelajaran Online dilaksanakan karena adanya kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang melarang adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan adanya wabah virus Corona yang membuat masyarakat cemas dan khawatir. Hal tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan social distancing dan PSBB pada beberapa kota di Indonesia termasuk Sulawesi Selatan, terkhusus di kabupaten Gowa.

Berdasarkan beberapa kabar berita di media, pandemi wabah Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak pada dunia pendidikan serta berdampak pada siswa yang menimbah ilmu. Kebijakan Kemendikbud yang melarang adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah, menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara online.

Kondisi yang terjadi di kabupaten Gowa ini menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa Mts. Muhammadiyah Lempangang”. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran atau pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa Mts. Muhammadiyah Lempangang.

Penelitian ini dilakukan secara online dengan mengirimkan link <https://forms.gle/dRXXdqrKr2rzjpW98> pada *google form* yang telah dibuat peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang yang sedang melaksanakan pembelajaran online. Selanjutnya data yang diperoleh dari pembagian angket akan dianalisa menggunakan rumus persentase.

Adapun kerangka pikir dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Burhan Bungin (2011) data kuantitatif lebih mudah dimengerti bila dibandingkan dengan jenis data kualitatif. Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pembelajaran online dengan variabel minat belajar. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan gambaran secara cermat mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs, Muhammadiyah Lempangang, kabupaten Gowa.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek yang diteliti berkaitan dengan permasalahan peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 211 siswa MTs, Muhammadiyah Lempangang. Lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII.1	30
2	VII.2	32
3	VII.3	32
4	VIII. 1	23
5	VIII.2	27
6	IX.1	32
7	IX.2	35
Jumlah Siswa		211

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi. Adapun proporsi yang penulis gunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Suharmisi Arikuntobahwa : "apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena subyeknya kurang dari 100, maka penentuan sampel dilakukan dengan teknik acak (*random sampling*). Sampel penelitian ini adalah 50 siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Lempangang. Lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.2 jumlah sampel

No	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	VIII. 1	23
2	Perempuan	VIII. 2	27
Jumlah total			50

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Pembelajaran online (Variabel bebas)

Pembelajaran online adalah upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar (guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan.

2. Minat Belajar (variabel terikat)

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah perangkat atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan penelitian. Bentuk instrument dapat berupa

tes tertulis, angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk mengetahui pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang, digunakan instrumen non-tes. Instrumen non-tes yang digunakan adalah angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik angket ini digunakan penulis untuk memperoleh data melalui pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada sejumlah responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk menginterpretasikan hasil penelitian melalui angket. Dalam

penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 50 pertanyaan, Setiap pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban. Berikut merupakan tabel pengskoran angket pembelajaran online dan minat belajar.

Tabel 3.3 pengskoran angket

pernyataan	STS	TS	S	SS
Skor	1	2	3	4

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

Jika responden menjawab pernyataan yang telah disediakan, setiap jawaban memiliki skor. Pada pernyataan positif jawaban Sangat Tidak setuju (STS) diberikan skor 1, Tidak Setuju (TS) skor 2, Setuju (S) skor 3 dan Sangat Setuju Skor 4.

Setelah data yang peneliti perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data, penulis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui persentase skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N= Jumlah subyek

F = Jumlah frekuensi

A. Indikator Keberhasilan Minat Belajar

Indikator adalah variabel yang bisa membantu kita dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Tabel 3.4 indikator keberhasilan Minat Belajar

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor angket
Perasan Senang	Keinginan mengikuti Sekolah online	Wabah Covid-19 Tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti sekolah online.	Nomor 1
Perhatian	Bertanya ketika tidak memahami pelajaran	Saya hanya diam ketika tidak memahami pembelajaran	Nomor 13
	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak sekolah tatap muka.	Nomor 7
Ketertarikan	Bertanya ketika mengalami kesulitan	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat.	Nomor 12
		Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui	Nomor 8

		chat.	
	Mencarir sumber lain	Saya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya.	Nomor 11
		Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman.	Nomor 10
	Melaksanakan jadwal belajar	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa sekolah online	Nomor 2



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan dimulai tanggal 29 Mei sampai 29 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 juni 2021 dengan menyebarkan link koesuiner pada wali kelas VIII. Untuk selanjutnya peneliti meminta bantuan kepada guru untuk membagikan kuesioner kepada siswa kelas VIII. Pada tanggal 8 juni 2021 hanya 20 siswa yang mengisi kuesioner.

Karena jumlah responden belum mencukupi, maka peneliti menghubungi langsung wali kelas VIII untuk meminta bantuan dengan memberitahukan kepada siswanya bagi yang belum mengisi agar kiranya mengisi kuesioner yang dibagikan. Sampai pada tanggal 20 juli 2021 pengisian terkahir kuesioner. berikut hasil angket siswa dengan 50 pertanyaan yang terdiri dari 28 pertanyaan pembelajaran online dan 22 pertanyaan mengenai minat belajar.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran online.	5	2	28	15
2	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19.	1	1	26	22
3	Saya lebih semangat dengan sekolah online dibandingkan dengan sekolah	16	26	1	7

	tatap muka.				
4	Saya Selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai	-	5	25	20
5	Adanya sekolah online membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19.	1	3	31	15
6	Pembelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.	2	15	20	11
7	Pembelajaran online saya merasa membosakan.	3	15	20	11
8	Pembelajaran online saya bisa belajar dimana saja.	2	7	30	11
9	Pembelajaran online lebih mudah dipahami.	11	24	13	2
10	Saya suka belajar online karena bisa sambil rebahan.	7	18	18	7
11	Saya senang belajar online karena guru cepat merespon siswa.	8	10	25	7
12	Pembelajaran online saya bisa mengulang kembali penjelasan guru.	4	8	30	8
13	Pembelajaran online Saya mengerjakan tugas tanpa menundanya.	2	8	30	10
14	Saya sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan materi pelajaran.	1	2	30	17
15	Pembelajaran online membuat saya tidak saling kenal dengan teman kelas.	3	22	10	15
16	Saya tidak mengikuti pembelajaran online sampai selesai.	11	31	6	2
17	Pembelajaran online membantu saya dalam mengerjakan tugas.	4	11	26	9
18	Pembelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.	5	17	15	13
19	Guru menerima pendapat siswa dan merespon pertanyaan siswa.	-	4	33	13

20	Saya senang karena guru merespon pertanyaan siswa.	1	6	30	13
21	Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran online.	4	12	23	11
22	Saya merasa lebih senang dengan pembelajaran online.	13	23	12	2
23	Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.	-	13	21	16
24	Saya sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online.	3	13	20	14
25	Saya sangat sedih karena adanya wabah Covid-19 membuat terhambatnya eksperimen	3	9	24	14
26	Saya selalu memakai masker bila keluar rumah.	5	3	25	17
27	Saya rajin mencuci tangan agar terhindar dari virus covid-19	6	-	27	17
28	Saya selalu menerapkan jaga jarak sesuai anjuran pemerintah.	5	-	31	14
Pertanyaan Minat Belajar					
29	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari informasi dari buku atau internet.	-	4	27	19
30	Ketika guru tidak masuk Saya belajar sendiri.	2	11	28	9
31	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.	5	-	24	21
32	Wabah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan.	7	22	21	-
33	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak sekolah tatap muka.	1	4	23	22
34	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya	1	8	22	19

	akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat.				
35	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19.	1	6	31	12
36	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya hanya akan menyalin tugas teman.	5	24	13	8
37	Saya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya.	1	2	29	18
38	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat.	1	2	32	15
39	Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran.	5	34	9	4
40	Saya lebih suka melihat pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.	7	36	3	7
41	Saya tidak lagi mencatat materi membuat saya semangat belajar.	2	31	9	2
42	sebelum guru menjelaskan materi, saya terlebih dulu membaca materi.	5	13	25	7
43	Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar.	2	7	27	14
44	Saya malas belajar karena penjelasan guru tidak dapat saya pahami.	4	28	11	7
45	Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan tugas.	3	8	27	12
46	Tugas yang diberikan guru sangat membantu saya memahami materi.	1	8	32	9
47	Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak.	3	19	12	16
48	Saya sangat sedih karena covid-19 membuat saya jenuh belajar.	1	9	26	14
49	Saya merasa sedih guru terlalu banyak	5	16	17	12

	memberikan tugas.				
50	Belajar online tidak membuat saya terlambat kumpul tugas.	1	10	26	13

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Pada bab ini pula penulis mengembangkan dan mengolah data dari hasil penelitian dalam bentuk angket terhadap 50 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang dapat dilihat pada hasil pengolahan data berikut ini:

1. pembelajaran online

Tabel 4.1 Pandemi Covid-19 tidak mengurangi keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran online.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	15	28	2	5	50
Persentase	30%	56%	4%	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 1

Dari hasil penelitian terdapat 30% atau 15 dari 50 siswa menyatakan sangat setuju pandemi Covid-19 tidak mengurangi keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran online, 56% atau 28 dari 50 siswa menyatakan setuju, 4% atau 2 dari 50 siswa menyatakan tidak setuju, dan 10 % atau 5 dari 50 siswa menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.2 Siswa tetap melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam pandemi Covid-19.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	22	26	1	1	50
Persentase	44%	52%	2%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 2

Dari hasil penelitian terdapat 44% atau 22 dari 50 siswa menyatakan sangat setuju tetap melaksanakan jadwal belajar walaupun dalam masa Covid-19, 26 dari 50 siswa atau 52% menyatakan setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Siswa hadir sebelum pembelajaran online dimulai.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	20	25	5	-	50
Persentase	40%	50%	10%	-	100%

Sumber : Hasil angket nomor 3

Dari hasil penelitian tersebut terdapat 40% siswa atau 20 dari 50 siswa menyatakan sangat hadir sebelum pembelajaran online dimulai, 25 dari 50 siswa atau 50% menyatakan setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Siswa lebih semangat sekolah online dibandingkan dengan sekolah tatap muka.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	7	1	26	16	50
Persentase	14%	2%	52%	32%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 14

Dari hasil penelitian di atas terdapat 14% siswa atau 7 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Siswa lebih semangat sekolah online dibandingkan dengan sekolah tatap muka, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan setuju, 26 dari 50 siswa atau 52% menyatakan tidak setuju, 16 dari 50 siswa atau 32% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Sekolah online siswa merasa aman dari wabah Covid-19.

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	15	31	3	1	50
Persentase	30%	62%	6%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 16

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 30% siswa atau 15 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju sekolah online siswa merasa aman dari wabah Covid-19, 31 dari 50 siswa atau 62% menyatakan setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan tidak setuju

Tabel 4.17 Pembelajaran Online dapat terganggu dikarenakan keterbatasan akses internet.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	20	15	2	50
Persentase	22%	40%	30%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 17

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 11 dari 50 siswa atau 22 % yang menyatakan sangat setuju pembelajaran online dapat terganggu apabila keterbatasan akses internet, 20 dari 50 siswa atau 40% siswa yang menyatakan setuju, 15 dari 50 siswa atau 30% menyatakan tidak setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Pembelajaran online siswa merasa bosan.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	21	15	3	50
Persentase	22%	42%	30%	6%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 18

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 22% siswa atau 11 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Pembelajaran online siswa merasa bosan, 21 dari 50 siswa atau 42% menyatakan setuju, 15 dari 50 siswa atau 30% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Pembelajaran online bisa diakses dimana saja.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	30	7	2	50
Persentasi	22%	60%	14%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 19

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 11 dari 50 siswa atau 22 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online bisa diakses dimana saja, 30 dari 50 siswa atau 60% menyatakan setuju, 7 dari 50 Siswa atau 14% menyatakan tidak setuju 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Pembelajaran online lebih mudah dipahami.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	2	13	24	11	50
Persentase	4%	26%	48%	22%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 20

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 2 dari 50 siswa atau 4 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online lebih mudah dipahami, 13 dari 50 siswa atau 26% menyatakan setuju, 24 dari 50 siswa atau 48% menyatakan tidak setuju, 11 dari 50 siswa atau 22% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Belajar online bisa sambil rebahan.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	7	18	18	7	50
Persentase	14%	36%	36%	14%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 21

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 7 dari 50 siswa atau 14 % menyatakan sangat setuju belajar online bisa sambil rebahan, 18 dari 50 siswa atau 36% menyatakan setuju, 18 dari 50 siswa atau 36% menyatakan tidak setuju, 7 dari 50 siswa atau 14% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Siswa senang belajar online karena guru cepat merespon

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju	Jumlah
Frekuensi	7	25	10	8	50
Persentase	14%	50%	20%	16%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 22

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 7 dari 50 siswa atau 14 % menyatakan sangat setuju siswa senang belajar online karena guru cepat merespon, 25 dari 50 siswa atau 50% menyatakan setuju, 10 dari 50 siswa atau 20 % yang menyatakan tidak setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Pembelajaran online bisa mengulang kembali penjelasan guru.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	8	30	8	4	50
Persentase	16%	60%	16%	8%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 23

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas 8 dari 50 siswa atau 16 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online bisa mengulang kembali penjelasan guru, 30 dari 50 siswa atau 60 % siswa menyatakan setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan tidak setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Pembelajaran online Siswa mengerjakan tugas tanpa menundanya.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	10	30	8	2	50
Hasil	20%	60%	16%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 27

Berdasarkan Hasil penelitian di atas, terdapat 10 dari 50 siswa atau 20 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online Siswa mengerjakan tugas tanpa menundanya, 30 dari 50 siswa atau 60% menyatakan setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan tidak setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.28 Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	JUmlah
frekuensi	17	30	2	1	50
Persentase	34%	60%	4%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 28

Berdasarkan hasil penelitian di atas 17 dari 50 siswa atau 34 % menyatakan sangat setuju siswa bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, 30 dari 50 siswa atau 60% menyatakan setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Pembelajaran online membuat siswa tidak saling kenal.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	15	10	22	3	50
Persentase	30%	20%	44%	6%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 29

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 15 dari 50 siswa atau 30 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online membuat siswa tidak saling kenal, 10 dari 50 siswa atau 20% menyatakan setuju, 22 dari 50 siswa atau 44% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.30 Siswa tidak mengikuti pembelajaran online sampai selesai.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju	Jumlah
Frekuensi	2	6	31	11	50

Persentase	4%	12%	62%	22%	100%
------------	----	-----	-----	-----	------

Sumber : Hasil angket nomor 30

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 2 dari 50 siswa atau 4 % menyatakan sangat setuju siswa tidak mengikuti pembelajaran online sampai selesai, 6 dari 50 siswa atau 12% menyatakan setuju, 31 dari 50 siswa atau 62% menyatakan tidak setuju, 11 dari 50 siswa atau 22% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.31 Pembelajaran online membantu siswa dalam mengerjakan tugas.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	9	26	11	4	50
Persentase	18%	52%	22%	8%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 31

berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 9 dari 50 siswa atau 18 % menyatakan sangat setuju Pembelajaran online membantu siswa dalam mengerjakan tugas, 26 dari 50 siswa atau 52% menyatakan setuju, 11 dari 50 siswa atau 22% menyatakan tidak setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.32 Pembelajaran online membutuhkan banyak biaya.

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	13	15	17	5	50
Persentase	26%	30%	34%	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 32

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 13 dari 50 siswa atau 26 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online membutuhkan banyak biaya, 15 dari 50 siswa atau 30% menyatakan setuju, 17 dari 50 siswa atau 34% menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.34 Guru menerima pendapat siswa dan merespon pertanyaan siswa.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	13	33	4	-	50
Persentase	26%	66%	8%	-	100%

Sumber : Hasil angket nomor 34

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 13 dari 50 siswa atau 26 % menyatakan sangat setuju guru menerima pendapat siswa dan merespon pertanyaan siswa, 33 dari 50 siswa atau 66% menyatakan setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.35 Siswa senang karena guru merespon pertanyaan siswa.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju	Jumlah
Frekuensi	13	30	6	1	50
Persentase	26%	60%	12%	2%	100%

Sumber Hasil angket nomor 35

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 13 dari 50 siswa atau 26 % menyatakan sangat setuju siswa senang karena guru merespon pertanyaan siswa, 30 dari 50 siswa atau 60% menyatakan setuju, 6 dari 50 siswa atau 12% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.36 Siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran online.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	23	12	4	50
Persentase	22%	46%	24%	8%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 36

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 11 dari 50 siswa atau 22 % menyatakan sangat setuju siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran online, 23 dari 50 siswa atau 46% menyatakan setuju, 12 dari 50 siswa atau 24% menyatakan tidak setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.39 Siswa merasa lebih senang dengan pembelajaran online.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	2	12	23	13	50
Persentase	4%	24%	46%	26%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 39

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 2 dari 50 siswa atau 4 % menyatakan sangat setuju siswa merasa lebih senang dengan pembelajaran online, 12 dari 50

siswa atau 24% menyatakan setuju, 23 dari 50 siswa atau 46% menyatakan tidak setuju, 13 dari 50 siswa atau 26% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.40 Siswa merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	16	21	13	-	50
Persentase	32%	42%	26%	-	100%

Sumber : Hasil angket nomor 40

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 16 dari 50 siswa atau 30 % menyatakan sangat setuju siswa merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online, 21 dari 50 siswa atau 56% menyatakan setuju, 13 dari 50 siswa atau 4% menyatakan tidak setuju, tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.41 Siswa sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online.

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	Jumlah
Frekuensi	14	20	13	3	50
persentase	28%	40%	26%	6%	100%

Sumber Hasil angket nomor 41

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 14 dari 50 siswa atau 28 % menyatakan sangat setuju siswa sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online, 20 dari 50 siswa atau 40 % menyatakan setuju, 13 dari 50 siswa atau 26% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju

Tabel 4.44 Siswa sangat sedih karena adanya wabah covid-19 membuat terhambatnya eksperimen.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	14	24	9	3	50
Persentase	28%	48%	18%	6%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 44

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 14 dari 50 siswa atau 28 % menyatakan sangat setuju siswa sangat sedih karena adanya wabah covid-19 membuat terhambatnya eksperimen, 24 dari 50 siswa atau 48% menyatakan setuju, 9 dari 50 siswa atau 18% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.48 Siswa selalu memakai masker bila keluar rumah.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	jumlah
Frekuensi	17	25	3	5	50
Persentasi	34%	50%	6%	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 48

Dari hasil penelitian di atas 17 dari 50 siswa atau 34 % menyatakan sangat setuju siswa selalu memakai masker bila keluar rumah, 25 dari 50 siswa atau 50% menyatakan setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.49 Siswa rajin mencuci tangan agar terhindar dari virus corona.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	17	27	-	6	50
Persentase	34%	54%	-	12%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 49

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 17 dari 50 siswa atau 34 % menyatakan sangat setuju Siswa rajin mencuci tangan agar terhindar dari virus corona, 27 dari 50 siswa atau 54% menyatakan setuju, tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju, 6 dari 50 siswa atau 12% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.50 Siswa selalu jaga jarak sesuai anjuran pemerintah.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	14	31	-	5	50
Persentase	28%	62%	-	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 50

Dari hasil penelitian di atas 14 dari 50 siswa atau 28 % menyatakan sangat setuju siswa selalu menjaga jarak sesuai anjuran pemerintah, 31 dari 50 siswa atau 62% menyatakan setuju, tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

2. Minat Belajar

Tabel 4.4 Guru tidak masuk siswa belajar sendiri.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	9	28	11	2	50
Persentase	18%	56%	22%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 4

Dari hasil penelitian tersebut terdapat 18% siswa atau 9 siswa yang menyatakan sangat setuju guru tidak masuk siswa tetap belajar sendiri, 28 dari 50 siswa atau 56% menyatakan setuju, 11 dari 50 siswa atau 22% menyatakan tidak setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Siswa selalu menyempatkan waktu untuk belajar.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	21	24	-	5	50
Persentase	42%	48%	-	10%	100%

Sumber : hasil angket nomor 5

Dari hasil penelitian tersebut terdapat 42% atau 21 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Siswa selalu menyempatkan waktu untuk belajar, 24 dari 50 siswa atau 48% menyatakan setuju, dan tidak ada siswa menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Masa Covid-19 hanya digunakan untuk rebahan

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	-	10	32	7	50
Persentase	-	20%	64%	14%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 6

Dari hasil penelitian tersebut terdapat 14 % atau 7 dari 50 siswa yang menyatakan Sangat tidak setuju Masa Covid-19 hanya digunakan untuk rebahan, 32 dari 50 siswa atau 64% menyatakan tidak setuju, 10 dari 50 siswa atau 20% menyatakan setuju, tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.7 Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh meskipun tidak sekolah tatap muka.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	22	23	4	1	50
Persentase	44%	46%	8%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 7

Dari hasil penelitian tersebut terdapat 44% atau 22 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh meskipun tidak sekolah tatap muka, 23 dari 50 siswa atau 46% menyatakan setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Ketika siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas, siswa meminta teman untuk menjelaskan.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	19	22	8	1	50
Persentase	38%	44%	16%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 8

Dari hasil penelitian tersebut terdapat 38% atau 19 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju ketika siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas, siswa meminta teman untuk menjelaskan, 22 dari 50 siswa atau 44% menyatakan setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	12	31	6	1	50
Persentase	24%	62%	12%	2%	100%

Sumber : Hasil angket no. 9

Dari hasil penelitian tersebut di atas, terdapat 24% atau 12 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19, yang menyatakan setuju 62% atau 31 dari 50 siswa, 6 dari 50 siswa atau 12% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Pada saat siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas, siswa hanya menyalin tugas teman.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	8	13	24	5	50
Persentase	16%	26%	48%	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 10

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat 8 dari 50 siswa atau 16 % yang menyatakan sangat setuju pada saat siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas siswa hanya menyalin tugas teman, 13 dari 50 siswa atau 26% menyatakan setuju, 48% atau 24 dari 50 yang menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 Siswa membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	18	29	2	1	50
Persentase	36%	58%	4%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 11

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat 36% siswa atau 18 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Siswa membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan, 29 dari 50 siswa atau 58% yang menyatakan setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Apabila siswa mengalami kesulitan siswa berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	15	32	2	1	50
Persentase	30%	64%	4%	2%	100%

Sumber ; Hasil angket nomor 12

Dari hasil penelitian tersebut di atas, terdapat 30 % siswa atau 15 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju apabila siswa mengalami kesulitan siswa berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat, 32 dari 50 siswa atau 64% menyatakan setuju, 2 dari 50 siswa setuju 4% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13 Siswa hanya diam ketika tidak memahami pelajaran.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	4	9	34	3	50
Persentase	8%	18%	68%	6%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 13

Dari hasil penelitian di atas terdapat 8% siswa atau 4 dari 50 siswa atau yang menyatakan sangat setuju Siswa hanya diam ketika tidak memahami pelajaran, 9 dari 50 siswa atau 18% menyatakan setuju, 34 dari 50 siswa atau 68% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Apabila siswa mengalami kesulitan siswa akan mencari informasi dari internet.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	19	27	4	-	50
Persentase	38%	54%	8%	-	100%

Sumber : Hasil angket nomor 15

Dari hasil penelitian di atas terdapat 19 dari 50 siswa atau 38 % menyatakan sangat setuju apabila siswa mengalami kesulitan maka siswa akan mencari informasi dari buku atau internet, 27 dari 50 siswa atau 54% yang menyatakan setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Pembelajaran Online dapat terganggu dikarenakan keterbatasan akses internet.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	20	15	2	50
Persentase	22%	40%	30%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 17

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 11 dari 50 siswa atau 22 % yang menyatakan sangat setuju pembelajaran online dapat terganggu apabila keterbatasan akses internet, 20 dari 50 siswa atau 40% siswa yang menyatakan setuju, 15 dari 50 siswa atau 30% menyatakan tidak setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Pembelajaran online siswa merasa bosan.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	21	15	3	50
Persentase	22%	42%	30%	6%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 18

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 22% siswa atau 11 dari 50 siswa yang menyatakan sangat setuju Pembelajaran online siswa merasa bosan, 21 dari 50 siswa atau 42% menyatakan setuju, 15 dari 50 siswa atau 30% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Pembelajaran online bisa diakses dimana saja.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	11	30	7	2	50
Persentasi	22%	60%	14%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 19

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 11 dari 50 siswa atau 22 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online bisa diakses dimana saja, 30 dari 50 siswa atau 60% menyatakan setuju, 7 dari 50 Siswa atau 14% menyatakan tidak setuju 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Pembelajaran online lebih mudah dipahami.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	2	13	24	11	50
Persentase	4%	26%	48%	22%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 20

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 2 dari 50 siswa atau 4 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online lebih mudah dipahami, 13 dari 50 siswa atau 26% menyatakan setuju, 24 dari 50 siswa atau 48% menyatakan tidak setuju, 11 dari 50 siswa atau 22% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Belajar online bisa sambil rebahan.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	7	18	18	7	50
Persentase	14%	36%	36%	14%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 21

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 7 dari 50 siswa atau 14 % menyatakan sangat setuju belajar online bisa sambil rebahan, 18 dari 50 siswa atau 36% menyatakan setuju, 18 dari 50 siswa atau 36% menyatakan tidak setuju, 7 dari 50 siswa atau 14% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Siswa senang belajar online karena guru cepat merespon.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju	Jumlah
Frekuensi	7	25	10	8	50
Persentase	14%	50%	20%	16%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 22

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 7 dari 50 siswa atau 14 % menyatakan sangat setuju siswa senang belajar online karena guru cepat merespon, 25 dari 50 siswa atau 50% menyatakan setuju, 10 dari 50 siswa atau 20 % yang menyatakan tidak setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Pembelajaran online bisa mengulang kembali penjelasan guru.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	8	30	8	4	50
Persentase	16%	60%	16%	8%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 23

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas 8 dari 50 siswa atau 16 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online bisa mengulang kembali penjelasan guru, 30 dari 50 siswa atau 60 % siswa menyataka setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan tidak setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.24 Siswa lebih suka melihat pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.

Indikator	Sanagt Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	4	3	36	7	50
Persentase	8%	6%	72%	14%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 24

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan sangat setuju Siswa lebih suka melihat pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan setuju, 36 dari 50 siswa atau 72% menyatakan tidak setuju, 7 dari 50 siswa atau 14% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Siswa tidak lagi mencatat materi menambah semangat belajar.

Indikator	Sagat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	2	9	31	2	50
Persentase	4%	18%	62%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 25

Dari hasil Penelitian di atas, terdapat 2 dari 50 siswa atau 4 % menyatakan sangat setuju siswa tidak lagi mencatat materi menambah semangat belajar, 9 dari 50 siswa atau 18% menyatakan setuju, 31 dari 50 siswa atau 62% menyatakan tidak setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Sebelum guru menjelaskan materi, siswa terlebih dulu membaca materi.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	7	25	13	5	50
Persentase	14%	50%	26%	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 26

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 7 dari 50 siswa atau 14 % menyatakan sangat setuju Sebelum guru menjelaskan materi, siswa terlebih dulu membaca materi, 25 dari 50 siswa atau 50% menyatakan setuju, 13 dari 50 siswa atau 26% menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.33 Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa semangat untuk belajar.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	14	27	7	2	50
Persentase	28%	54%	14%	4%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 33

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 14 dari 50 siswa atau 28 % menyatakan sangat setuju guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa semangat belajar, 27 dari 50 siswa atau 54% menyatakan setuju, 7 dari 50 siswa atau 14% menyatakan tidak setuju, 2 dari 50 siswa atau 4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.37 Siswa malas belajar karena penjelasan guru tidak sulit pahami.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	7	11	28	4	50
persentasi	14%	22%	56%	8%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 37

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 7 dari 50 siswa atau 14 % menyatakan sangat Siswa malas belajar karena penjelasan guru tidak sulit pahami., 11 dari 50 siswa atau 22% menyatakan setuju, 28 dari 50 siswa atau 56% menyatakan tidak setuju, 4 dari 50 siswa atau 8% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.38 Pembelajaran online siswa dapat lebih fokus dalam mengerjakan tugas.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	12	27	8	3	50
Persentase	24%	54%	16%	6%	100%

Smuber : Hasil angket nomor 38

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 12 dari 50 siswa atau 24 % menyatakan sangat setuju pembelajaran online siswa dapat lebih fokus dalam mengerjakan tugas, 27 dari 50 siswa atau 54% menyatakan setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.42 Tugas yang diberikan guru sangat membantu siswa memahami materi.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	9	32	8	1	50
Persentase	18%	64%	16%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 42

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 9 dari 50 siswa atau 18 % menyatakan sangat setuju tugas yang diberikan guru sangat membantu siswa memahami materi, 32 dari 50 siswa atau 64% menyatakan setuju, 8 dari 50 siswa atau 16% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.43 Siswa merasa tertekan karena tugas yang banyak

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	16	12	19	3	50
Persentase	32%	24%	38%	6%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 43

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 16 dari 50 siswa atau 32 % menyatakan sangat setuju siswa merasa tertekan karena tugas yang banyak, 12 dari 50 siswa atau 24% menyatakan setuju, 19 dari 50 siswa atau 38% menyatakan tidak setuju, 3 dari 50 siswa atau 6% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.45 Siswa sangat sedih karena covid-19 membuat jenuh belajar.

Indikator	Sanagt Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	14	26	9	1	50
Persentase	28%	52%	18%	2%	100%

Sumber : hasil angket nomor 45

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 14 dari 50 siswa atau 28 % menyatakan sangat setuju siswa sangat sedih karena covid-19 membuat jenuh belajar, 26 dari 50 siswa atau 52% menyatakan setuju, 9 dari 50 siswa atau 18% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.46 Siswa merasa sedih guru terlalu banyak memberikan tugas.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sanagt Tidak setuju	Jumlah
Frekuensi	12	17	16	5	50
Persentase	24%	34%	32%	10%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 46

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat 12 dari 50 siswa atau 24 % menyatakan sangat setuju Siswa merasa sedih guru terlalu banyak memberikan tugas, 17 dari 50 siswa atau 34% menyatakan setuju, 16 dari 50 siswa atau 32% menyatakan tidak setuju, 5 dari 50 siswa atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.47 Belajar online tidak membuat siswa terlambat kumpul tugas.

Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Frekuensi	13	26	10	1	50
Persentase	26%	52%	20%	2%	100%

Sumber : Hasil angket nomor 47

Dari hasil penelitian di atas, terdapat 13 dari 50 siswa atau 26 % menyatakan sangat setuju belajar online tidak membuat siswa terlambat kumpul tugas., 26 dari 50 siswa atau 52% menyatakan setuju, 10 dari 50 siswa atau 20% menyatakan tidak setuju, 1 dari 50 siswa atau 2% menyatakan sangat tidak setuju.

B. Pembahasan

Pembelajaran online adalah upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar (guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau berjauhan. peneliti membagikan koesioner ke 50 siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Lempangang yang terdiri dari 28 jumlah pertanyaan pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online tergolong baik. dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 50 siswa yang mengisi angket terdapat 56% siswa setuju mengikuti pembelajaran online, 30% siswa sangat setuju, 4% tidak setuju, 10% sangat tidak setuju siswa mengikuti pembelajaran online.. Jadi, pelaksanaan pembelajaran online siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang sebagian besar menyatakan setuju. Siswa

juga menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran online siswa merasa aman dari virus Corona.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa sebanyak 66% siswa setuju guru menerima pendapat siswa dan merespon penapatnya dengan baik. hal ini berarti dari 50 siswa yang mengisi angket terdiri 33 siswa yang setuju guru mnerima dan merespon pendapat siswa dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44% siswa sangat setuju, 50% siswa setuju selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai dan hanya 10% siswa tidak setuju siswa selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran online tidak mengurangi keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa hadir sebelum pembelajaran dimulai. Akan tetapi pembelajaran online menghambat eksperimen, guru terlalu banyak memberikan tugas, keterbatasan akses internet, selain itu juga membutuhkan biaya yang lebih.

Minat belajar adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu pelajaran tanpa adanya unsur paksaan dan menyukai pelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online terlaksana dengan baik. Yakni terdapat 44% siswa sangat setuju tetap melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19, 52% siswa setuju, 2 % siswa tidak setuju dan 2% siswa sangat tidak setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa MTs Muhammadiyah Lempangang memiliki minat belajar yang tinggi. Akan tetapi masih ada 42% siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang dalam masa pandemi ini menghabiskan waktu untuk rebahan.

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dalam mengukur minat belajar siswa adalah perasaan senang, perhatian, keterlibatan dan ketertarikan siswa selama pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang telah didapat menunjukkan bahwa sebanyak 68% siswa menunjukkan perhatian dengan tidak hanya diam ketika tidak memahami pelajaran dan selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Keinginan siswa mencari pengetahuan dengan membaca dan bertanya kepada guru ataupun teman melalui chat ketika mengalami kesulitan, hal ini menunjukkan ketertarikan. Sebagian besar siswa selama masa pandemi Covid-19 tidak mengurangi keinginan untuk mengikuti sekolah online, hal ini menunjukkan perasaan senang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan. Dalam teori disebutkan bahwa minat belajar dapat terlihat dari memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati tanpa menghiraukan yang lain, perasaan senang, keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik tatap muka atau online, maka penting untuk menimbulkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini menjadi perhatian bagi pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, dan menganalisis data terhadap data yang diperoleh melalui angket, maka penulis mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Pembelajaran online adalah upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar (guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau berjauhan. pelaksanaan pembelajaran online siswa MTs. Muhammadiyah Lempangang 56% siswa setuju mengikuti pembelajaran online dengan baik. Siswa juga menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran online siswa merasa aman dari virus Corona. Tetapi sebagian besar siswa juga lebih senang belajar tatap muka atau secara langsung dibandingkan dengan pembelajaran online.
2. Minat belajar adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu pelajaran tanpa adanya unsur paksaan dan menyukai pelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online terlaksana dengan baik. Yakni terdapat 44% siswa sangat setuju tetap melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19, 52% siswa setuju, 2 % siswa tidak setuju dan 2% siswa sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTs Muhammadiyah Lempangang memiliki minat belajar yang tinggi. Akan tetapi masih ada 42% siswa MTs.

Muhammadiyah Lempangang dalam masa pandemi ini menghabiskan waktu untuk rebahan.

B. Saran

Berangkat dari kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa MTs Muhammadiyah Lempangang, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan survey kepada orang tua maupun guru.
2. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan guru mengikuti perkembangan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak, Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Chandrawati, Sri Rahayu.2010. *Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran*. Jurnal Cakrawala Kependidikan, Volume8.nomor 2.
- Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Edwin, 2020. Dampak Media Pembelajaran Zoom Bagi Minat Belajar Mahasiswa Stt Sangkakala. *Jurnal Tarbiyah*, (2020):5-6.
- Gorety Sarahutu, Maria. 2020. Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehaari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanat Dharma Di Tengah Covid-19. *Google Cendekia*,2 (2): 11-17.
- Hirdra, Nurfarini. 2020. Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Samarinda. *Google Cendekia*, 2 (2): 123-125.
- Kismawan Ardi, 2019. Pengaruh Aktiyitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Smp N 4 Metro Tp. 2018/2019. *Google Cendekia*, (2019):2-5.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- nursalam.2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rachmawati, Tutik dkk. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: renika Cipta.
- Sujana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Unismuh, FKIP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press
- Wahyudi. Husna, Difa'ul. 2017. *Pendidikan Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Gramasurya

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

----- (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>, diakses 23 Maret 2021)

----- Manajemen Pendidikan, (Online), (<https://www.silabus.web.id/minat-belajar>, diakses 23 Maret 2021).

-----, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



L

A

M

P

I

R

A

N





Angket Skripsi

Pertanyaan Jawaban 3/1

0 jawaban



Tidak menerima jawaban



Pesan untuk responden

This form is no longer accepting responses, and has been set to automatically close by



Ringkasan

Pertanyaan

Individual

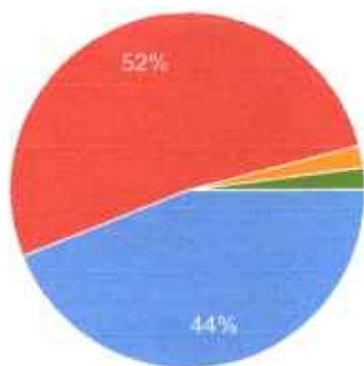
Apakah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran online

0 jawaban



ya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai.

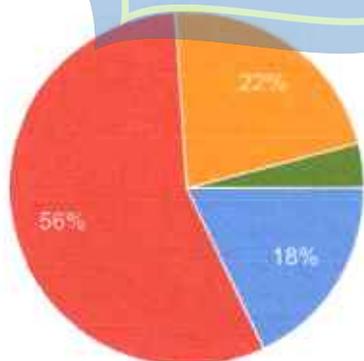
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

etika guru tidak masuk Saya belajar sendiri.

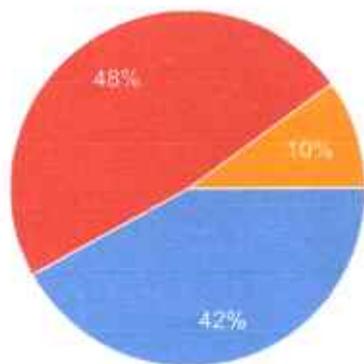
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

tiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

abah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan.

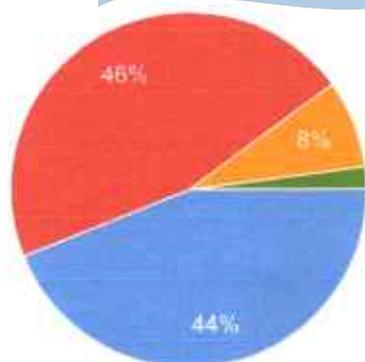
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak sekolah tatap muka.

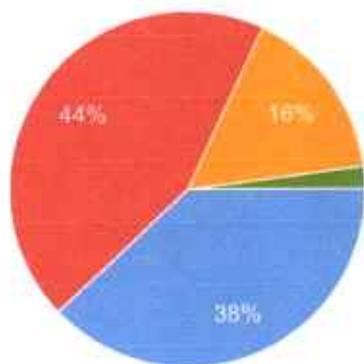
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

etika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19.

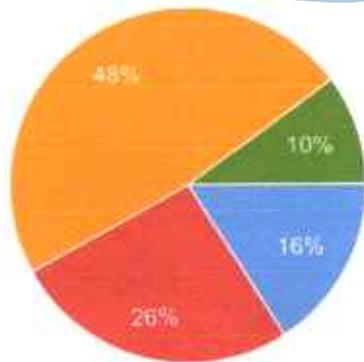
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

etika kesulitan mengerjakan tugas, saya hanya akan menyalin tugas teman.

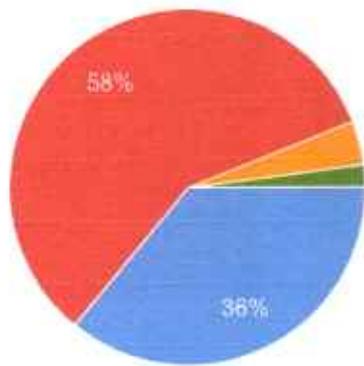
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

etika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat.

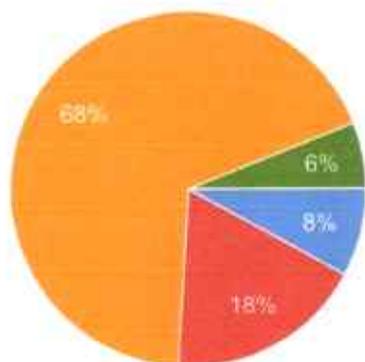
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...aya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran.

...jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...aya lebih semangat dengan sekolah online dibandingkan dengan sekolah tatap muka.

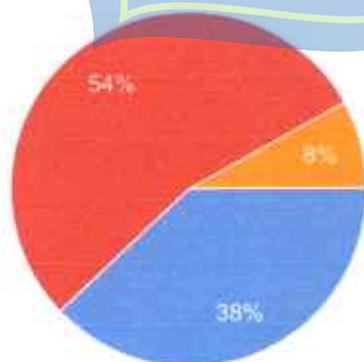
...jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...etika mengalami kesulitan saya akan mencari informasi dari buku atau internet.

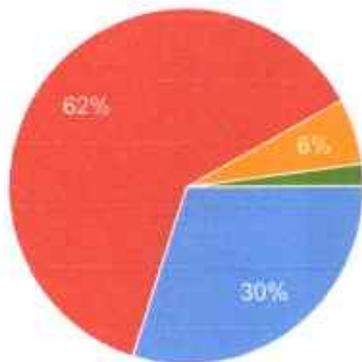
...jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

danya sekolah online membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

embelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.

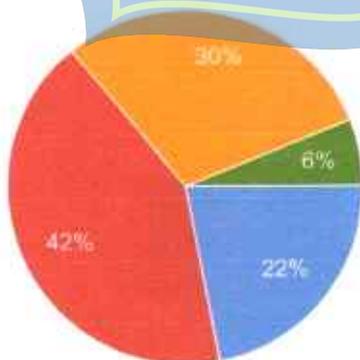
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

embelajaran online saya merasa membosankan.

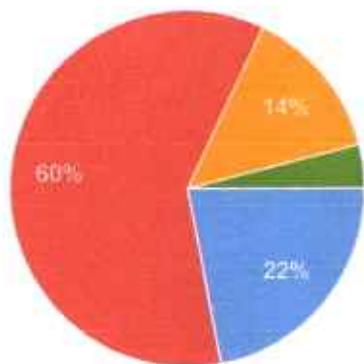
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Belajar online saya bisa belajar dimana saja.

Jawaban:



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Belajar online lebih mudah dipahami.

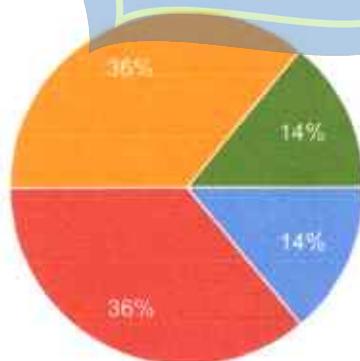
Jawaban:



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Saya suka belajar online karena bisa sambil rebahan.

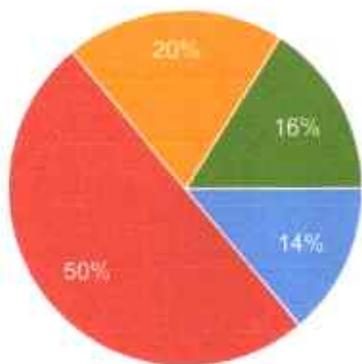
Jawaban:



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

saya senang belajar online karena guru cepat merespon siswa.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

belajar online saya bisa mengulang kembali penjelasan guru.

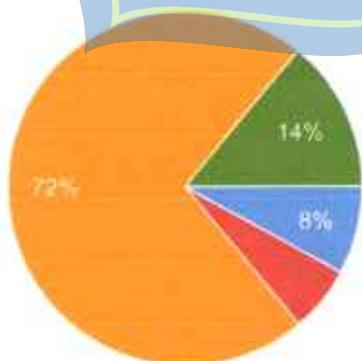
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

saya lebih suka melihat pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.

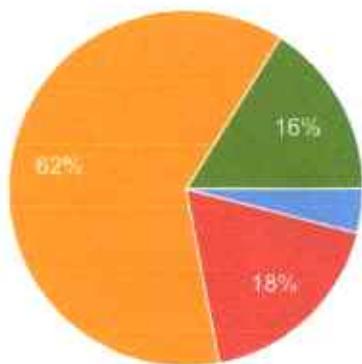
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya tidak lagi mencatat materi membuat saya semangat belajar.

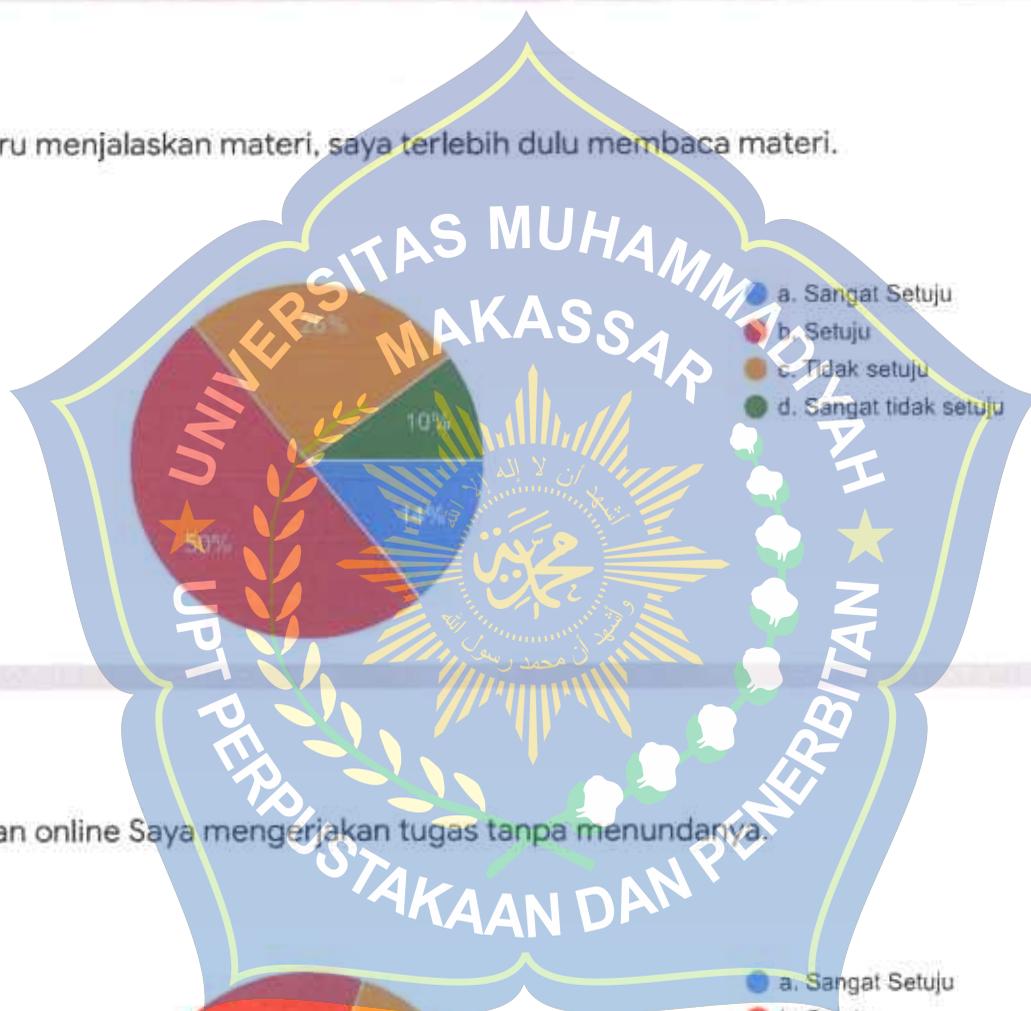
0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

belum guru menjelaskan materi, saya terlebih dulu membaca materi.

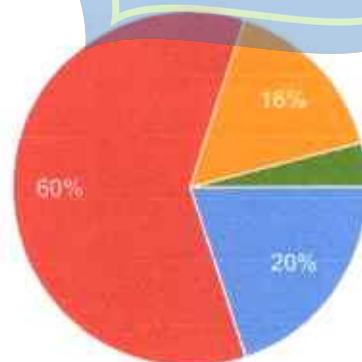
0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

embelajaran online Saya mengerjakan tugas tanpa menundanya.

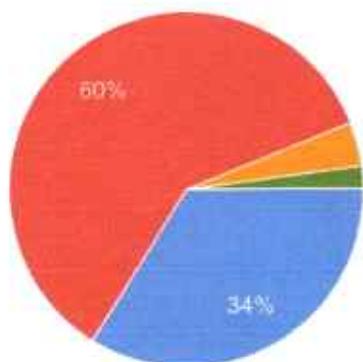
0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan materi pelajaran.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

pembelajaran online membuat saya tidak saling kenal dengan teman kelas.

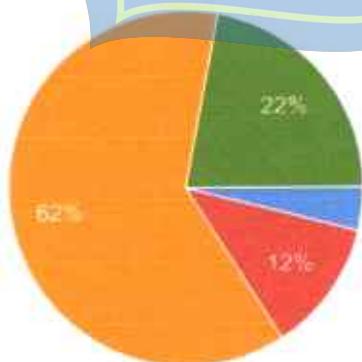
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

saya tidak mengikuti pembelajaran online sampai selesai.

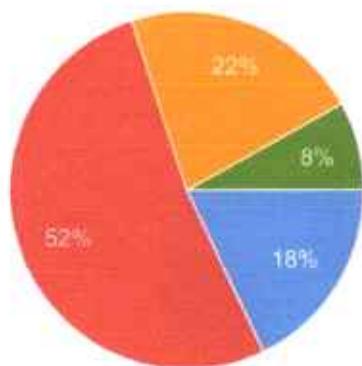
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

mbelajaran online membantu saya dalam mengerjakan tugas.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

mbelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.

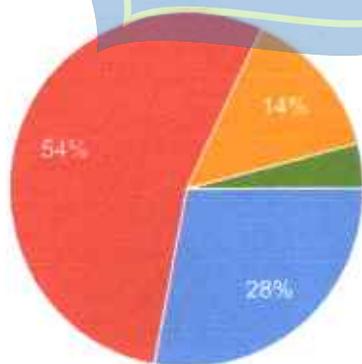
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

uru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar.

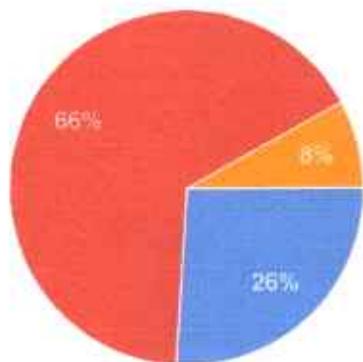
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

uru menerima pendapat siswa dan merespon pertanyaan siswa.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya senang karena guru merespon pertanyaan siswa.

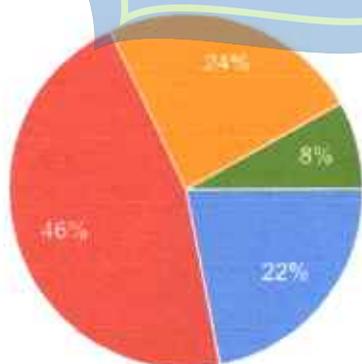
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran online.

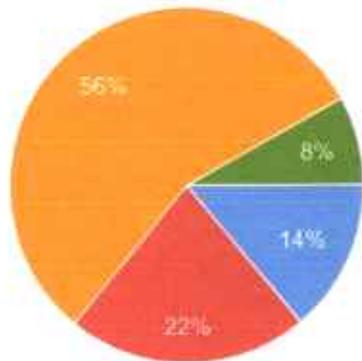
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya malas belajar karena penjelasan guru tidak dapat saya pahami.

jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya dapat lebih fokus dalam mengerjakan tugas.

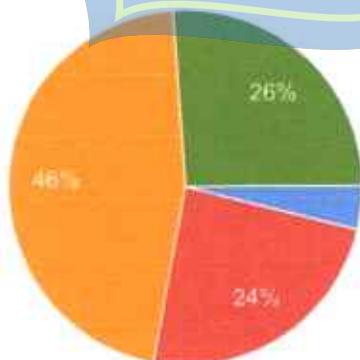
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya merasa lebih senang dengan pembelajaran online.

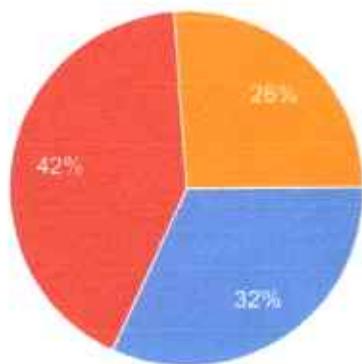
jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.

Jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online.

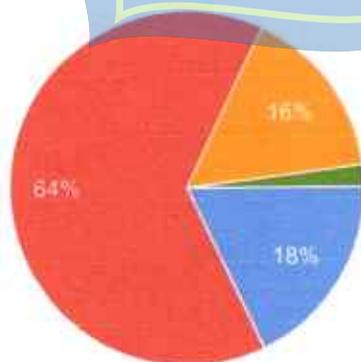
Jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

gas yang diberikan guru sangat membantu saya memahami materi.

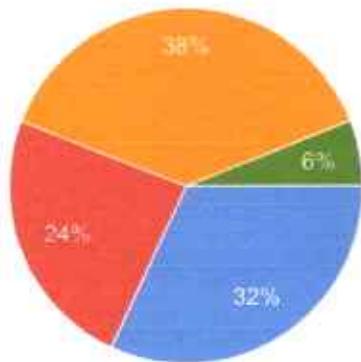
Jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya merasa tertekan karena tugas yang banyak.

0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

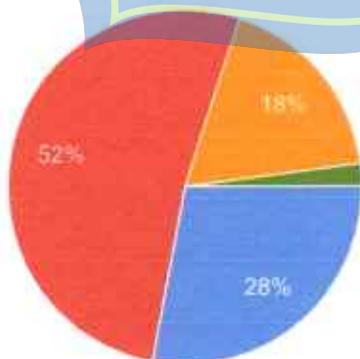
aya sangat sedih karena adanya wabah Covid-19 membuat terhambatnya eksperimen.

0 jawaban



aya sangat sedih karena covid-19 membuat saya jenuh belajar.

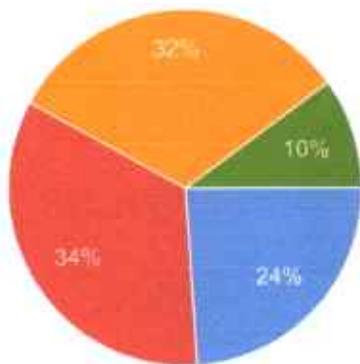
0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya merasa sedih guru terlalu banyak memberikan tugas.

0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

elajar online tidak membuat saya terlambat kumpul tugas.

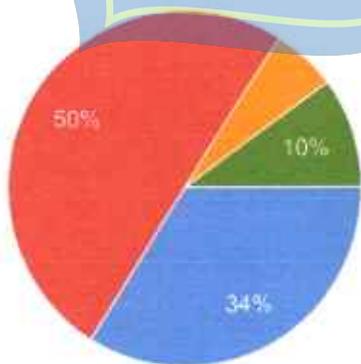
0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya selalu memakai masker bila keluar rumah.

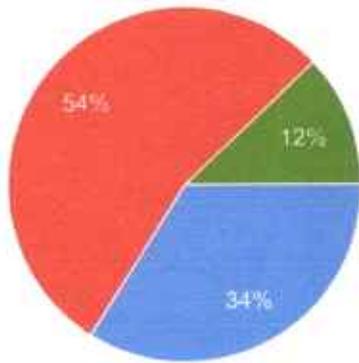
0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya rajin mencuci tangan agar terhindar dari virus covid-19

0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya selalu menerapkan jaga jarak sesuai anjuran pemerintah.

0 jawaban



- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Angket pembelajaran Online terhadap Minat Belajar siswa

alam rangka proses penyelesaian program Sarjana S1

abah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran online *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19 *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

saya selalu hadir sebelum pembelajaran online dimulai. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ika guru tidak masuk Saya belajar sendiri. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

tiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

abah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan. *

- a. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju



...saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak sekolah tatap muka. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...jika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



tika kesulitan mengerjakan tugas, saya hanya akan menyalin tugas teman. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

etika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui chat. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya lebih semangat dengan sekolah online dibandingkan dengan sekolah tatap muka. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ketika mengalami kesulitan saya akan mencari informasi dari buku atau internet.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



...anya sekolah online membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19.*

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...mbelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.*

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...mbelajaran online saya merasa membosakan.*

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



mbelajaran online saya bisa belajar dimana saja. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

mbelajaran online lebih mudah dipahami. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

saya suka belajar online karena bisa sambil rebahan. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



...ya senang belajar online karena guru cepat merespon siswa. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...mbelajaran online saya bisa mengulang kembali penjelasan guru. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...aya lebih suka melihat pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya tidak lagi mencatat materi membuat saya semangat belajar. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

belum guru menjelaskan materi, saya terlebih dulu membaca materi. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

belajaran online Saya mengerjakan tugas tanpa menundanya. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan materi pelajaran. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

mbelajaran online membuat saya tidak saling kenal dengan teman kelas. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya tidak mengikuti pembelajaran online sampai selesai. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



mbelajaran online membantu saya dalam mengerjakan tugas. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

mbelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

uru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



...ru menerima pendapat siswa dan merespon pertanyaan siswa. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...ya senang karena guru merespon pertanyaan siswa. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

...aya kurang memahami penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran online. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya malas belajar karena penjelasan guru tidak dapat saya pahami. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya dapat lebih fokus dalam mengerjakan tugas. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya merasa lebih senang dengan pembelajaran online.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ugas yang diberikan guru sangat membantu saya memahami materi. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya merasa tertekan karena tugas yang banyak. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya sangat sedih karena adanya wabah Covid-19 membuat terhambatnya eksperimen. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya sangat sedih karena covid-19 membuat saya jenuh belajar. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya merasa sedih guru terlalu banyak memberikan tugas.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

elajar online tidak membuat saya terlambat kumpul tugas.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

aya selalu memakai masker bila keluar rumah.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



ya rajin mencuci tangan agar terhindar dari virus covid-19 *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

ya selalu menerapkan jaga jarak sesuai anjuran pemerintah. *

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju



RIWAYAT HIDUP



ALMUKARRAMAH, dilahirkan di Sungguminasa, 1 Agustus 1996. Anak kedua dari 4 bersaudara, yang merupakan buah kasih sayang dari Alimuddin dan Syamsiah. Pada Tahun 2002 penulis mulai memasuki pendidikan sekolah dasar yakni tepatnya di SD Negeri Pajalau, desa Panakkukang Kecamatan Pallangga, kabupaten Gowa dan tamat pada tahun

2008. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP yakni tepatnya di SMP Negeri 2 Sungguminasa di Jl. Andi Maliombasang kec. Somba Opu. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di lokasi yang sama ke tingkat SMA/Sederajat tepatnya di SMA Negeri 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2014. Di tahun 2014 melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan pada Program Strata I (S1).

Berkat Rahmat Allah Subhanahuwataala dan iringan doa dari orang tua, suami, saudara dan sahabat, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi ini dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa”.